

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras harapan sentosa 2 melalui intervensi terapi okupasi menggambar pada Ny.I dan Ny. R dengan diagnosa keperawatan harga diri rendah, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Setelah dilakaukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny. I dan Ny. R didapakna hasil masalah keperawatan utama harga diri rendah kronis
2. Klien Ny. I dan Ny. R diberikan intervensi yaitu terapi okupasi menggambar
3. Setelah dilakukan intervensi pada Ny. I dan Ny. R selama 5 kali pertemuan di dapatkan hasil klien mampu membuat gambar secara kemauan klien dan bisa menceritakan apa hasil gambar yang dibuat
4. Terdapat kesamaan setelah diberikan implementasi selama 5 kali pertemuan sesuai dengan jurnal yang penulis ambil pada klien Ny. I dan Ny. R mampu membuat gambar dan menceritakan hasil gambarnya, klien mampu berinteraksi dengan baik ekspresi wajah ceria setelah melakukan kegiatan menggambar, kontak mata membaik ekpresi bahagia dan sudah tidak malu-malu lagi, klien mampu berkenal dengan teman yang di sekelilingnya.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi intitusi**

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada yang akan datang mengenai terapi okupasi menggambar untuk meningkatkan harga diri pada pasien harga diri rendah kronis.

##### **5.2.2 Bagi lahan penelitian**

Diharapkan dapat dapat meningkatkan hubungan saling percaya antara perawat dan pasien dengan klien harga diri rendah. Dapat dilakukan kegiatan terapi oupasi menggambar sebagai minat bakat klien dalam membuat kesenian.

### 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah dengan terapi okupasi menggambar dalam meningkatkan harga diri

